**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Menurut Ahmat Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah *“Penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik”.*[[1]](#footnote-2)

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian diskriptif korelatif yaitu *“hubungan timbal balik berdasarkan pendekatan yang dilakukan dengan mengambil dan mengemukakan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi”*.[[3]](#footnote-4)

Penulis menggunakan jenis tersebut karena berbagai alasan, *pertama* penulis ingin mendiskripsikan terlebih dahulu situasi dan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian, yaitu di BMT ISTIQOMAH Karangrejo, *kedua* penulis ingin mencari pengaruh variabel-variabel yang ada dalam judul tersebut, yaitu pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap minat menabung masyarakat di BMT ISTIQOMAH Karangrejo.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Dipilihnya lokasi penelitian ini, karena instansi tersebut merupakan instansi pelayanan publik yang mana karyawan selalu dituntut sebaik mungkin melayani masyarakat (nasabah), dan sebisa mungkin dari karyawan untuk lebih banyak beraktifitas di kantor dan di lapangan serta selalu dituntut untuk profesional.

Selain dari pada itu semuanya, lokasi penelitian ini mudah untuk dijangkau, karena berada diwilayah kota Tulungagung dengan jalur transportasi yang mudah. Karena tempatnya sangat strategis tepatnya di Tulungagung, sebelah utara jantung kota Tulungagung.

1. **Populasi, Sampling dan Sampel Penellitian**

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.[[4]](#footnote-5) Menurut Sukardi, *“Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”*.[[5]](#footnote-6)

Sugiono menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.[[6]](#footnote-7)

Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki dan juga populasi tidak hanya terdiri dari benda hidup atau manusia saja. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang kami maksud dalam penelitian ini adalah sebagian nasabah BMT ISTIQOMAH Karangrejo jika diakumulasikan jumlah totalnya adalah 150 nasabah..

Sedangkan sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.[[7]](#footnote-8) Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling.* “Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.[[8]](#footnote-9)

Dengan demikian dapat diketahui bahwa teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota yang dianggap homogen, sehingga diperoleh anggota sampel yang representatif.

Sampel adalah *“merupakan bagian kecil dari populasi atau bisa disebut contoh yang terambil”*[[9]](#footnote-10) atau juga *“sebagian yang diambil dari populasi”.*[[10]](#footnote-11) Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel dari populasi itu.[[11]](#footnote-12)

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi.[[12]](#footnote-13) Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

**C. Variabel, Sumber Data dan Data**

* 1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian. Menurut Suryasubrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.[[13]](#footnote-14)

Dilihat dari sebab dan akibat, variabel dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respons dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.[[14]](#footnote-15) Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah minat menabung masyarakat (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah pendapatan nasabah (X1) dan bagi hasil (X2).

Penelitian ini menggunakan dua variabel karena penelitian ini bersifat korelasi yaitu pendapatan nasabah dan bagi hasil yang merupakan variabel bebas dan minat menabung masyarakat yang merupakan variabel terikat. Di mana minat menabung masyarakat merupakan tolak ukur bagi pendapatan bagi hasil yang diharapkan akan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat.

* 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.[[15]](#footnote-16) Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. *Person,* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah manager BMT ISTIQOMAH Karangrejo, staf dan karyawan di BMT ISTIQOMAH Karangrejo, masyarakat atau dalam hal ini nasabah di BMT ISTIQOMAH Karanngrejo serta semua pihak yang terkait dengan kegiatan di BMT ISTIQOMAH Karangrejo, Karangrejo Tulungagung.
2. *Place,* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
3. *Paper,* yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi yang lebih jelasnya akan diterangkan pada sub bab berikutnya.
   1. Data

Data adalah hasil pencatatan penulis, baik yang berupa fakta ataupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. *Data intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan terhadap aktifitas dan program di BMT ISTIQOMAH Karangrejo untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menabung.
2. *Data ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi[[16]](#footnote-17).

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

* + 1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis atau petugas dari pertama. Data ini diperoleh melalui angket atau kuesioner. Data ini bersumber dari masyarakat atau nasabah yang ada di lokasi penelitian.
    2. Data sekunder, adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya BMT ISTIQOMAH Karangrejo dan data yang lain-lain.

**D. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[[17]](#footnote-18) Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka penulis harus menggunakan instrumen pengumpulan data, di mana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[[18]](#footnote-19) Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi *(Observation)***

Dalam sebuah penelitian, observasi manjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh penulis. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan diraskan langsung oleh seorang penulis. Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai *“pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.*[[19]](#footnote-20)

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Penulis menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung program dalam proses meningkatkan pendapatan bagi hasil dan program meningkatkan minat menabung masyarakat yang ada di BMT ISTIQOMAH Karangrejo.

1. **Angket (*Questionnaire*)**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para masyarakat atau nasabah yang penulis ambil sebagai sampel. Angket adalah *“kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”*.[[20]](#footnote-21) Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik ini untuk memperolah data primer berupa komponen-komponen pengaruh pendapatan nasabah dan bagi hasil terhadap minat masyarakat menabung di BMT ISTIQOMAH Karangrejo.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

1. **Dokumentasi *(Documentation)***

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.[[21]](#footnote-22) Sesuai dengan pandangan tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman dokumentasi, di mana dokumen-dokumen yang dimanfaatkan dari BMT ISTIQOMAH Karangrejo untuk keperluan penelitian ini meliputi sejarah berdirinya BMT ISTIQOMAH Karangrejo, struktur organisasi BMT, data karyawan, data nasabah, data sarana dan prasarana dan sebagainya.

**E. Tehnik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan paket program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 for Windows. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik inferensial. Sugiyono menerangkan dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* bahwa:

Statistik *inferensial,* (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara *random*.[[22]](#footnote-23)

Adapun analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi adalah *“teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan antara variabel-variabel”.*[[23]](#footnote-24) Sedangkan analisis regresi linear berganda adalah regresi linear di mana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Analisis regresi linear berganda ini digunakan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk itu analisis regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematik sebagai berikut:

Y = 

Keterangan:

Y = variabel terikat

X1, X2, X3 = variabel bebas I, II, III

a = *intercep* atau *konstanta*

b1, b2, b3  = koefisien regresi[[24]](#footnote-25)

Dalam penelitian ini uji statistik yang akan digunakan adalah:

* + - 1. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H0 : bi = 0 ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Ha : bi  0 ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

t= 

Keterangan:

bi = Koefisien regresi ke-i ( i = 1,2,3... )

Sbi  = Standar deviasi dari koefisien bi[[25]](#footnote-26)

Tingkat signifikansi ditentukan dengan α = 5%. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.[[26]](#footnote-27) Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. H0 ditolak dan Ha diterima jika thitung > ttabel atau jika tsig < α
2. H0 diterima dan Ha ditolak jika thitung < ttabel atau jika tsig > α
   * + 1. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H0 : b1, b2, b3 = 0 ; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Ha : b1, b2, b3  0 ; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

*Fh* = 

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel[[27]](#footnote-28)

Tingkat signifikansi ditentukan dengan α = 5%. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

* 1. H0 ditolak dan Ha diterima jika Fhitung > Ftabel atau jika Fsig < α

1. H0 diterima dan Ha ditolak jika Fhitung < Ftabel atau jika Fsig > α

**F. Prosedur Penelitian**

Penulis memakai tahapan-tahapan penelitian agar penulis memperoleh hasil sesuai yang diinginkan, hasil yang valid dan maksimal. Tahapan tersebut antara lain:

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis mengajukan judul penelitian kepada Kaprog.
2. Penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
3. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak yang berwenang di lokasi yang akan dijadikan obyek penelitian.
4. Berkonsultasi kepada kepala sekolah dalam rangka observasi untuk mengetahui aktivitas dan kondisi dari lokasi penelitian.
5. Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahap ini penulis melakukan kegiatan antara lain bertanya kepada orang tentang penelitian yang nanti akan digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang akhirnya disesuaikan dengan judul penelitian. Penulis juga mengadakan studi landasan teori sebagai langkah awal membuat hipotesa. Membaca hasil penelitian yang dulu pernah dilakukan oleh penulis lain yang temanya sama.

1. Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian,* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45 [↑](#footnote-ref-2)
2. TIM Penyusun Buku Panduan Penelitian Skripsi STAIN Tulungagung Thn 2009, *Pedoman Penyusunan Skripsi,* (Tulungagung: Departemen Agama STAIN Tulungagung, 2009),hal. 22 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal. 106 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid.*, hal. 130 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya,* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 53 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 71 [↑](#footnote-ref-7)
7. Asrof Syafi’i, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 134 [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 82 [↑](#footnote-ref-9)
9. Oktarina, *SPSS 13.0 untuk Orang Awam,* (Palembang: Maxikom, 2006), hal. 6 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sudjana, *Metoda Statistika,* (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 6 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 56. [↑](#footnote-ref-12)
12. Sugiyono, *Metode Penelitian ....*, hal. 86 [↑](#footnote-ref-13)
13. Sumardi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hal. 25 [↑](#footnote-ref-14)
14. Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah,* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hal. 24 [↑](#footnote-ref-15)
15. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 4 [↑](#footnote-ref-16)
16. Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian….*, hal. 28 [↑](#footnote-ref-17)
17. Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2002), hal. 24 [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-19)
19. Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 212 [↑](#footnote-ref-20)
20. Arikunto, *Prosedur Penelitian …,* hal. 135 [↑](#footnote-ref-21)
21. Arikunto, *Prosedur Penelitian ...,* hal. 231 [↑](#footnote-ref-22)
22. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 148 [↑](#footnote-ref-23)
23. Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula,* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 49 [↑](#footnote-ref-24)
24. I. Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, hal. 117 [↑](#footnote-ref-25)
25. A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), hal. 192 [↑](#footnote-ref-26)
26. *Ibid.,*  hal. 54 [↑](#footnote-ref-27)
27. Sugiyono, *Metode Penelitian …,* hal. 192 [↑](#footnote-ref-28)